

PENGARUH MOTIVASI DARI GURU TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS III MI MA'ARIF BEGO

Khomaria Ulfa¹, Hidar Amaruddin²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Februari 09, 2023

Revised Maret 15, 2023

Accepted April 30, 2023

Available online Juni 30, 2023

Kata Kunci:

Pendidikan lingkungan,
pemanfaatan lingkungan,
Sumber belajar,
Pendidikan dasar

Keywords:

*Environmental education,
environmental use,
learning resources, basic
education.*

Copyright ©

Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

All rights reserved.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis pengaruh motivasi guru terhadap kepercayaan diri siswa kelas III Sekolah MI Maarif Bego. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dimana data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 40 siswa di kelas III. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah instrumen motivasi dari guru dan kepercayaan diri siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian ini adalah berpengaruhnya motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa di MI Maarif Bego. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator sangat penting dalam membangun rasa percaya diri siswa, dan memberikan teknik motivasi yang efektif bagi guru untuk menunjang perkembangan psikologis dan akademik siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dan guru untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pengembangan diri siswa.

ABSTRACT

The study aims to find out the influence of teacher motivation on the self-confidence of third-grade students of MI School Maarif Bego. The type of research used in this study is quantitative research with a survey approach where data is collected using a questionnaire distributed to 40 students in grade III. The data collection techniques in this study are lifting and observation. The instruments used are instruments of motivation of teachers and student confidence. Data analysis techniques used are descriptive statistics. The results of this study are the influence of the motivation of the teacher on student self-confidence at MI Maarif Bego. The study concludes that the role of the teacher as a motivator is crucial in building student self-confidence, and provides effective motivation techniques for teachers to support student psychological

and academic development. These findings are expected to be a reference for schools and teachers to design more effective learning programmes and support students' self-development.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara sehingga pendidikan sangat berperan dalam menyampaikan pesan moral yang baik bagi perkembangan kehidupan pada masa kini dan masa depan.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan, guru juga bertanggung jawab

meningkatkan motivasi belajar anak. Tidak dapat dipungkiri bahwa semangat belajar setiap siswa berbeda-beda, sehingga penting bagi guru untuk selalu memotivasi siswa agar selalu semangat belajar dan dapat menjadi siswa yang baik, siswa yang unggul dan pengembangan diri siswa secara optimal (Arianti 2019).

Selain itu, motivasi juga tidak kalah penting dalam kegiatan belajar mengajar karena motivasi dapat mendorong semangat belajar dan sebaliknya akan mengakibatkan kurangnya motivasi mengurangi minat belajar. Seorang anak termotivasi atau tidak termotivasi dalam studinya karena kurangnya motivasi dengan kurangnya motivasi maka siswa tidak akan mencapai keberhasilan yang optimal.

Dengan kurangnya motivasi pembelajaran seringkali menjadi penyebab

kurangnya kepercayaan diri siswa. Unggul di kelas dan akan tertinggal oleh teman-temannya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami bagaimana motivasinya dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri siswanya. Dengan memahami hubungan ini, guru dapat berupaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa yang positif. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat membantu mengidentifikasi strategi spesifik yang dapat digunakan guru untuk memotivasi siswa secara efektif dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru kelas III di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo, menjelaskan bahwa motivasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang beliau lakukan salah satunya terkait kepercayaan diri siswa, kurang percaya diri siswa akan terlihat saat tampil di depan kelas. Guru menjelaskan bahwa kurang percaya diri siswa mayoritas terjadi kepada siswa siswa pendiam dan siswa dengan prestasi rendah, siswa yang jarang berkomunikasi terhadap teman teman yang lain dan hanya berteman dengan teman tertentu. Mayoritas siswa dengan sifat terbuka atau lebih aktif dan dengan prestasi belajar yang baik akan terlihat lebih percaya diri.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), metode survei diperlukan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner dimana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti tentang pengaruh motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa kelas III MI Ma'arif bego Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas III MI Ma'arif bego yogyakarta yang berjumlah 40 siswa terdiri dari 20 kelas 3a dan 20 kelas 3b. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Issac and Michael dengan taraf kesalahan 5% yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 74 dari populasi yang berjumlah 345. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik probability sampel dengan proportionate stratified random sampling, Proportionate stratified random sampling adalah teknik atau cara pengambilan anggota sampel dari populasi yang tidak homogen dan berstrata secara

proporsional (Sugiyono, 2014). Alasan pengambilan anggota sampel dengan proportionate stratified random sampling karena jumlah populasi di setiap sekolah berbeda. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu variabel motivasi dari guru sebagai variabel bebas dan Kepercayaan diri siswa sebagai variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa.
- Ha: ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket dan observasi. Wawancara digunakan sebagai data awal peneliti untuk melakukan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa skor dari data kuisioner. Dalam penelitian ini, angket berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden untuk mengetahui kepercayaan diri siswa kelas III MI Ma'arif bego yogyakarta. Angket disusun setelah menentukan indikator yang dirumuskan dalam kisi-kisi angket uji coba tentang kepercayaan diri siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan rentang nilai 4 pilihan jawaban yang menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan: 2013). Responden mengisi angket kebiasaan belajar dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia. Keterangan mengenai 4 pilihan jawaban meliputi: (1) Sangat Setuju dengan nilai 4 (2) Setuju dengan nilai 3 (3) Tidak Setuju dengan nilai 2, (4) sangat tidak setuju dengan nilai 1.

Setelah data angket valid dan reliabel maka akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis data. Uji analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji T-tes. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *kolmogorov-Smirnov*. Perhitungan uji normalitas dengan *kolmogorov-Smirnov* adalah data dikatakan normal apabila signifikansi lebih dari 0,05. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua atau

lebih sampel dari populasi yang berbeda memiliki distribusi variansi atau karakteristik yang sama. Apabila variabel motivasi dari guru mempunyai hubungan yang sama dengan variabel kepercayaan diri siswa atau homogen, maka perhitungan Uji T-tes dapat dilanjutkan. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa

UJI NORMALITAS

Peneliti akan memeriksa apakah data yang sudah di beri pertanyaan angket ke populasi ini sudah terdistribusi normal atau tidak. untuk menghitung normalitas data ini penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 22. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan penerimaan atau penolakan sebagai berikut : Kemudian setelah peneliti memperoleh data dari responden maka peneliti akan melakukan pengujian terhadap data yang telah di peroleh, maka ini akan ditemukan hasil normalitasnya bisa kita lihat tabel di bawah ini.

Kelas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
3A	0,059	Normal
3B	0,200	Normal

Dari tabel di atas, diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. untuk kelas 3A sebesar 0,059, yang lebih besar dari 0,05, sehingga kelas 3A berdistribusi normal. Untuk kelas 3B, angka probabilitas sebesar 0,200 juga lebih besar dari 0,05, sehingga kelas 3B berdistribusi normal.

UJI HOMOGEN

Uji homogenitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih sampel dari populasi yang berbeda memiliki distribusi variansi atau karakteristik yang sama. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis statistik seperti Independent Sample T Test dan Analisis Varian (ANOVA). Hipotesis nol dari uji homogenitas menyatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Jika hipotesis nol diterima, maka dapat dikatakan bahwa variansi kelompok tersebut homogen. Menurut Sujarweni (2014), "Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi antar kelompok data homogen

atau tidak". Hasil uji homogenitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Uji Homogenitas	Nilai Statistik Levene	p-value	Keterangan
Kelas 3A dan 3B	0,069	0,794	Homogen

Berdasarkan tabel output "Test of Homogeneity of Variances" di atas, diketahui bahwa uji homogenitas varians menggunakan uji Levene pada data hasil kelas 3A dan 3B menghasilkan nilai statistik Levene sebesar 0,069 dengan p-value sebesar 0,794. Karena p-value ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, peneliti menerima hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa varians kelas 3A dan 3B tidak berbeda secara signifikan atau homogen. Kesimpulan ini memungkinkan dilanjutkannya analisis statistik yang membutuhkan asumsi homogenitas varians.

UJI T-TES

Uji-t adalah alat analisis statistik yang umum digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok dengan tujuan menentukan apakah perbedaan antara kedua kelompok tersebut signifikan secara statistik atau hanya kebetulan.

Kondisi	p-value	T	Keterangan
Equal variances assumed	0,000	17.200	Signifikan
Equal variances not assumed	0,000	17.200	Signifikan

Uji-t hal ini bisa dilihat jika nilai Thitung yang diperoleh lebih besar dari Ttabel (Thitung > Ttabel). Dengan nilai 17.200 > 2,024 diperoleh hasil signifikan sebesar 0,000 atau nilai signifikan lebih kecil dari alpha 0,05 atau 0,000 < 0,05. Ini artinya motivasi dari guru sangat berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi dari guru terhadap kepercayaan siswa kelas III MI Ma'arif bego Yogyakarta. Selain itu, seberapa besarkah pengaruh motivasi dari guru pada kepercayaan

diri siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi dari guru dengan kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat analisis uji t dengan taraf signifikansi 0,05 dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $17.200 > 2.024$ yang berarti H_0 ditolak. Hal ini juga dikuatkan dengan pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi, dimana dalam penelitian ini diperoleh signifikansi $0,000 < 0,005$, yang menunjukkan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi dari guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas III MI Ma'arif bego Yogyakarta. Adapun pengaruhnya data yang telah diteliti 88,6 % dan 11,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di MI Ma'arif bego Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu penerapan ini sangat dianjurkan untuk pemberian motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di sekolah, ini akan membantu untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas III MI Ma'arif bego Yogyakarta.

5. REFERENSI

Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.

Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>

Marisa, S. (2019). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar. *Jurnal Taushiah*, 9(2), 20–27.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/1786>

Nazla, T., & Fitria, N. (2021). Pengembangan Kepercayaan Diri Melalui Metode Show and

Tell Pada Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1), 31.
<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i1.590>

Oktaviani Tuti Sasmita et al. (2020). Peran guru kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Februari*, 1(1), 2721–0294.

Perdana, A, P, I., & Valentina, D, T. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 1–23.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.

Rahmatika, D., Muriani, M., & Setiawati, M. (2022). Peran Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 7 Kubung. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 132–138.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2733>